

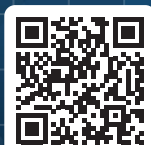


Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

Katalog: 2102047.3328

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN TEGAL



scan me!



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEGAL**



<https://tegalkab.bps.go.id>

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN TEGAL



<https://tegalkab.bps.go.id>

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Tegal

No. Publikasi: 33280.2303

Katalog: 2102047.3328

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 17 halaman

Naskah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Penyunting: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Desain Kover: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Penerbit: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tegal adalah kabupaten dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Kabupaten Tegal merupakan terbesar kelima di Jawa Tengah setelah Brebes, Cilacap, Banyumas, dan Kota Semarang. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan untuk mewujudkan Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya, dan Berakhlak Mulia.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Kabupaten Tegal berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, pendidikan, dan perumahan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Slawi, Februari 2023

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal



Jamaludin



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total / Total Fertility Rate (TFR) :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar / Crude Birth Rate (CBR) :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu / Age Specific Fertility Rate (ASFR) :

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Bayi (AKB) / Infant Mortality Rate (IMR) :

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Balita (AKBa) / Under-Five Mortality Rate (U5MR) :

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Anak / Child Mortality Rate (CMR) :

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

INDIKATOR MOBILITAS

Angka Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/ kota:

Banyaknya penduduk di suatu kabupaten/kota yang lahir di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu kabupaten/kota yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	vii	Indikator Pendidikan	11
Gambaran Umum Long Form SP2020	2	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	12
Indikator Fertilitas	3	Tingkat Pendidikan Antar Generasi	13
Angka Kelahiran Total (TFR)	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	14
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR)	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi	15
Indikator Mortalitas	6	Indikator Perumahan	16
Angka Kematian Bayi	7	Ketahanan Bangunan	17
Indikator Mobilitas	8		
Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota.....	9		
Migran Risen Antarkabupaten/Kota	10		



Selayang Pandang Long Form SP2020

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan LFSP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter

demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Sementara jumlah sampel di Kabupaten Tegal sendiri sebanyak 17.600 rumah tangga yang tersebar di 1.100 BS. Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju Indonesia Emas 2045

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

Indonesia: **4,29 juta**

Tegal: **17.600**
Rumah Tangga

Indonesia: **268.431**

Tegal: **1.100**
Blok Sensus

Indonesia: **78 ribu**

Tegal: **320**
Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

Pra Lapangan (rekrutment dan pelatihan)

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

Pengolahan dan Diseminasi

Juni 2022–30 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator real time



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time



Penjaminan kualitas sebagai early warning dalam upaya menjaga kualitas data



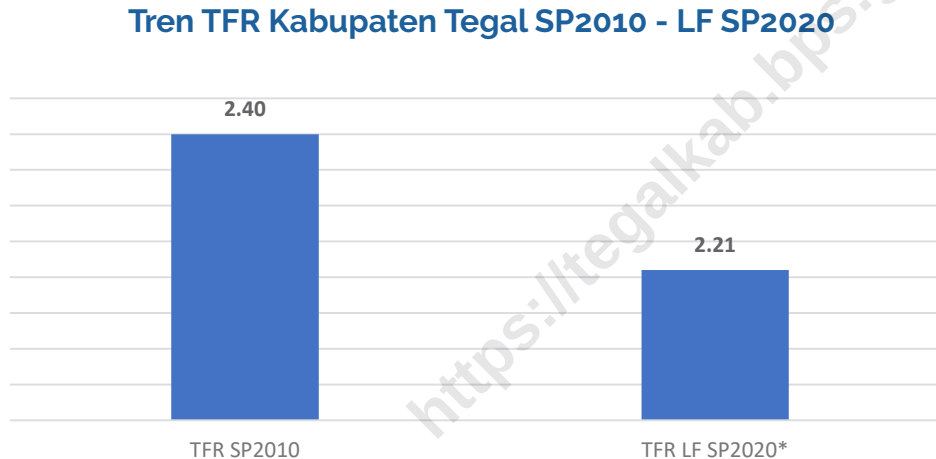
Penggunaan berbagai moda (PAPI, CAPI, CATI)



Indikator Fertilitas

| ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kabupaten Tegal Hasil Long Form SP2020: Menuju Replacement Level



**TFR Kabupaten
Tegal Hasil *Long Form*
SP2020**

2,21

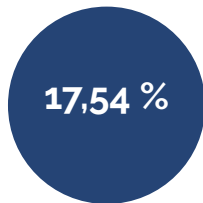
Fertilitas Kabupaten Tegal menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 2,40 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2 - 3 anak selama masa reproduksinya. Sementara Long Form SP2020 mencatat TFR sebesar 2,21 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat

mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR sebesar 2,21. Angka ini semakin mendekati tingkat Replacement Level (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

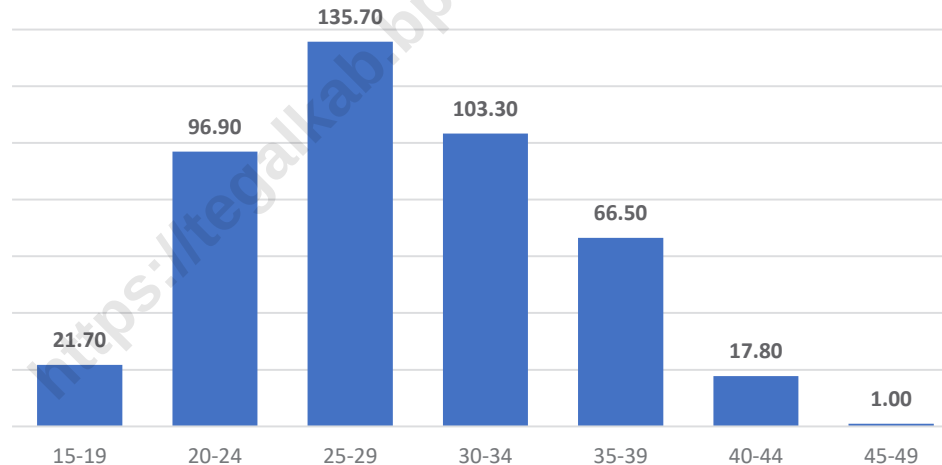
ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Angka Kelahiran Kasar (CBR)



Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 17,54 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kabupaten Tegal

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Tegal Hasil LF SP2020



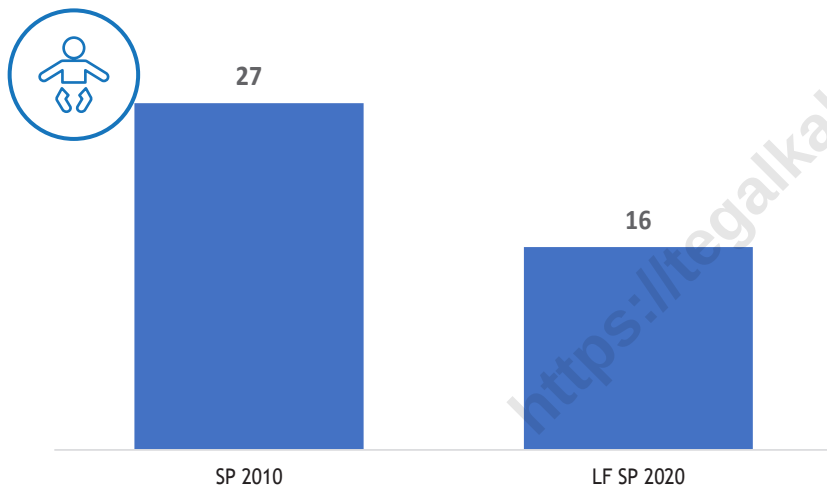
- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 136 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 22 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 96 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 1 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).



Indikator Mortalitas

| ANGKA KEMATIAN BAYI

Dalam rentang 12 tahun (periode 2010-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Tegal hampir 40 persen



Selama periode satu dekade bonus demografi Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) menurun signifikan dari 27 per 1.000 kelahiran hidup hasil Sensus Penduduk 2010 menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup hasil Long Form SP2020. Peningkatan persentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap serta peningkatan rata-rata lama pemberian ASI (sumber: Susenas Tahun 2019-2022) membuat bayi semakin mampu bertahan hidup.

Angka Kematian Anak 1-4 Tahun/Child Mortality Rate



Terdapat sekitar 3 kematian anak umur 1-4 tahun selama satu tahun 2022 per 1000 anak umur yang sama.

Angka Kematian Balita/Under 5 Mortality Rate



Setiap 1000 balita di Kabupaten Tegal 18 diantaranya tidak dapat berhasil mencapai umur tepat lima tahun.



Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTARKABUPATEN/ KOTA

6,27

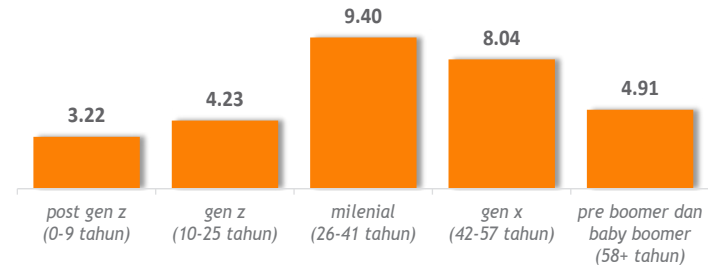
6 dari 100 penduduk Kabupaten Tegal lahir di luar Kabupaten Tegal.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kabupaten Tegal berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi milenial dan generasi x lebih tinggi daripada generasi pre-boomer dan baby boomer.
- Sebanyak 9 dari 100 penduduk milenial lahir di luar Kabupaten Tegal.

MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

3,60

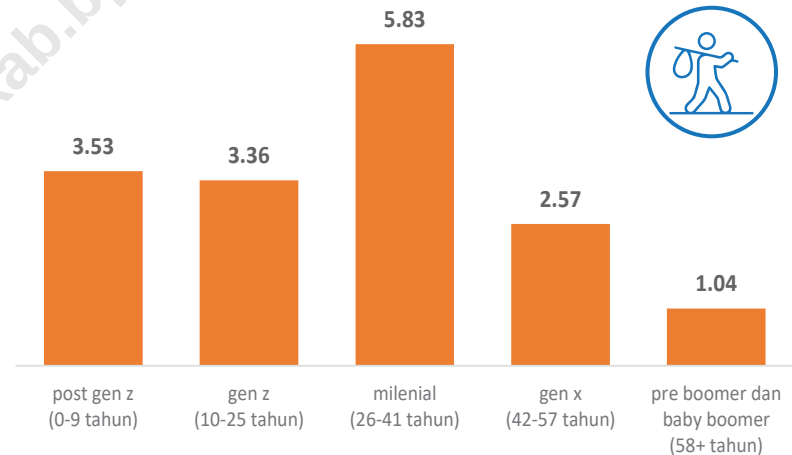
Pada 2022, sebanyak 4 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kabupaten Tegal bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antar kabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kabupaten Tegal berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 6 dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Tegal merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

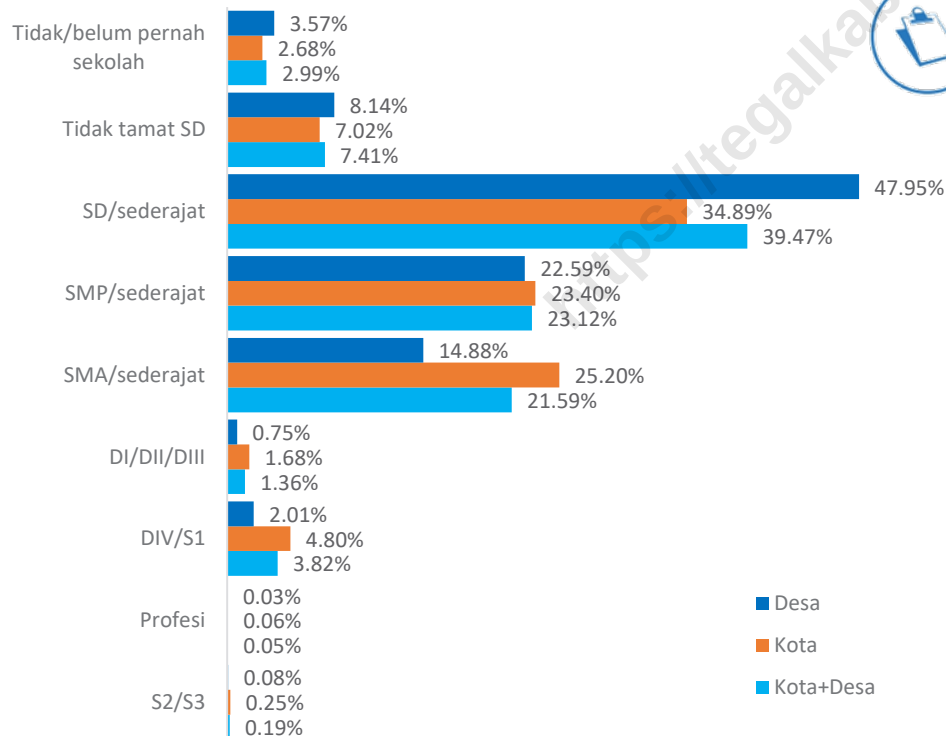


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Kategori Wilayah

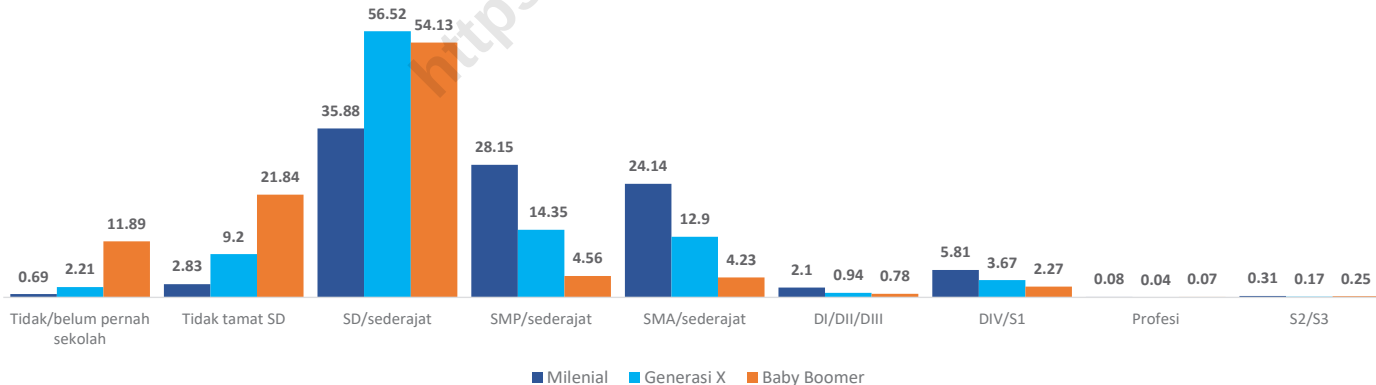


- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat, begitu juga di perdesaan berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial, Generasi X dan Baby Boomer adalah SD/ Sederajat. Generasi Milenial umumnya lebih banyak mendapatkan pendidikan lebih tinggi dibanding Generasi X dan Baby Boomer.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Kabupaten Tegal mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

96,64%



Penduduk
Kabupaten Tegal
fasih menggunakan
Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

96,19%



Penduduk Kabupaten Tegal
menggunakan Bahasa daerah
untuk berkomunikasi dengan
keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

96,55%



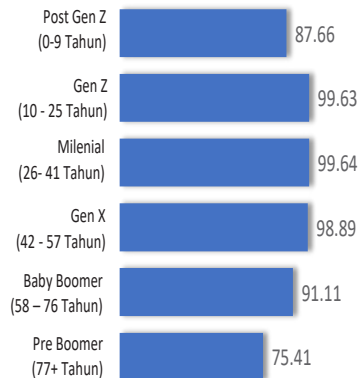
Penduduk Kabupaten Tegal
menggunakan Bahasa daerah
untuk berkomunikasi dengan
tetangga/kerabat

*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

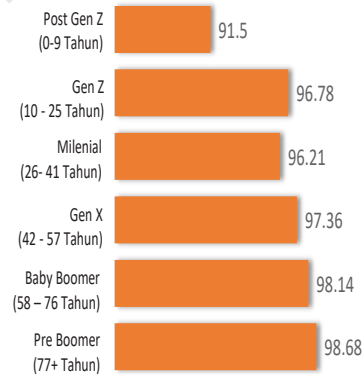
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah antar generasi Pre-boomer ke generasi Post Gen Z semakin berkurang. Lebih lanjut, lebih dari 90 persen generasi Post Gen Z hingga generasi Baby Boomer dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, namun generasi Pre-boomer yang mampu berbahasa Indonesia hanya sekitar 75 persen.

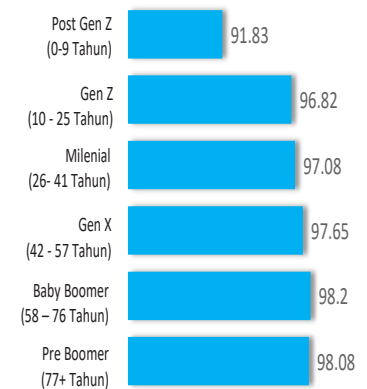
Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



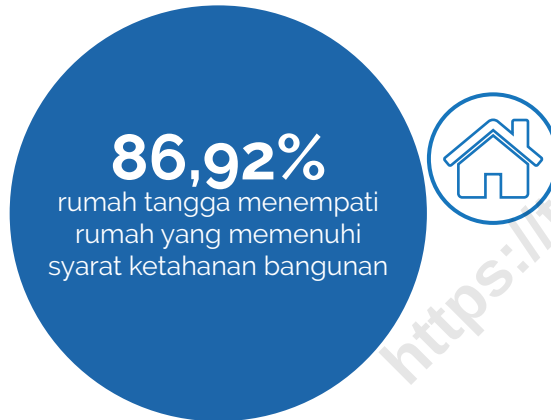
Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



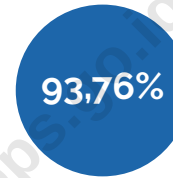


Indikator Perumahan

| KETAHANAN BANGUNAN



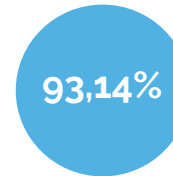
Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEGAL**

Jl. Ade Irma Suryani No. 1 - Slawi
Telp (0283) 4561190, Faks (0283) 4561190
Homepage : <http://tegalkab.bps.go.id> E-mail : bps3328@bps.go.id